

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2021 TA 2020/2021

16711085 - MUHAMMAD FARIZ CAHYA PRATAMA

STATION	FEEDBACK
ENDOKRIN	anamnesis baik// px fisik kenapa hanya KU, Kesadarn dan TTV?// dx baik tapi dd kurang tepat// tx baik, tapi cara pemberian bukan dimasukkan infus tp bolus// edukasi baik
GASTROINTESTINAL	anamnesis baik// ic sebelum px fisik baik, usulan px fisik tetapi tidak head to toe
HEMATOINFEKSI	anamnesis cukup baik, px penunjang bagus
INTEGUMENTUM	sebagian informasi terkait FR dan kebiasaan belum digali, trus kaidah ukk yang runut ya, dx dibuat lebih lengkap ya dxnya, tx betulkah 3x800 mg u kasus ini coba dicek lagi ya, untuk topikalnya bagaimana dek
KARDIOVASKULER	px fisik baru 2 item, ekg belum bisa menemukan reciprocal st depresi
MUSKULOSKELETAL	performan kurang, masing masing step kurang maksimal, pemahaman regio dan tulang masih kurang
PSIKIATRI	Memahami bahwa ada pasien blocking, namun mengatakan pemikiran pasien realistis, padahal tidak. Dx sesuai. Penatalaksanaan sesuai, bahwa harus mondok.
REPRODUKSI	Ax: beberapa hal yg perlu ditanyakan: seperti riwayat trauma? HPHT? riwayat pemeriksaan kehamilan? Px fisik: tdk memeriksa antropometri (BB dan TB), tdk inspeksi vagina. edukasi: hanya kurang lengkap sedikit, lain2nya oke
RESPIRASI	Pertanyaan ckp dulu bukan dahulu kala, dx kerja mestinya TB paru kasus baru, DD krg tepat, Tx program pertama mestinya 6 bulan, perhatikan dosis intensif dan lanjutan
SISTEM INDERA	Px fisik: tidak memeriksa daerah telinga dan hidung. Dx: tonsilofaringitis akut dengan pembesaran tonsil, masih kurang lengkap, ditambah ec??. DD: Laringitis (kurang kurang). Terapi: antibioti untuk 5 hari saja ya.
SISTEM SARAF	ax: kurang menggali terapi yang diberikan dan respon terapi untuk KU dan keluhan/gejala penyerta; kurang menggali riwayat pre natal, natal, tumbuh kembang dan vaksinasi. pemfis tidak mengusulkan px general head to toe untuk menilai pencetus/faktor resiko. dx tidak lengkap dengan causa, dd kurang sesuai (kejang pertama+ demam--> epilepsi?). edukasi: cukup.
UROGENITAL	Anamnesis : kurang menggali karakteristik jumlah duh. tidak detail dalam menggali riwayat seksual pasien. Pemeriksaan fisik : tidak lengkap menanyakan status generalis pasien, dan kondisi disekitar status lokalis. Pemeriksaan penunjang : tidak didahului dengan informed consent, tidak diawali dengan memncuci tangan, persiapan diri, persiapan, alat. Edukasi : Prinsip edukasi kasus ini blm terpenuhi semua. Terapi : Regimen pilihan obat yang digunakan sudah tepat, hanya saja BSO yang digunakan belum sesuai apakah oral atau parenteral ?